

**KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PADA PRAKTIK
MICROTEACHING DITINJAU DARI KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI
MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI TAHUN AJARAN 2016/2017
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

**AULIA AFIA ROCHMAH
A420134007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PADA PRAKTIK
MICROTEACHING DITINJAU DARI KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI
MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI TAHUN AJARAN 2016/2017
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Aulia Afia Rochmah

A 420 134 007

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Djumadi, M.Kes.

NIDN. 0628076801

HALAMAN PENGESAHAN

**KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PADA PRAKTIK
MICROTEACHING DITINJAU DARI KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI
MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI TAHUN AKADEMIK 2016/2017
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AULIA AFIA ROCHMAH

A 420 134 007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Selasa, 8 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Djumadi, M. Kes ()

2. Dra. Aminah Asngad, M. Si. ()

3. Endang Setyaingsih, M. Si. ()

Surakarta, 8 Agustus 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Agustus 2017

METERAI
TEMPEL
DE58AAEF054679636
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Penulis

Aulia Afia Rochmah
A 420 134 007

**KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PADA PRAKTIK
MICROTEACHING DITINJAU DARI KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI
MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI TAHUN AKADEMIK 2016/2017
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAK

Keterampilan dasar mengajar merupakan hal yang harus dipahami sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Penelitian ini membahas tentang bagaimana keterampilan dasar mengajar pada saat *microteaching* oleh aktifis organisasi di program studi pendidikan biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *purpose sampling* yaitu 25 pengurus harian aktif di HMP Pendidikan Biologi yang sedang mengambil mata kuliah *microteaching*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber berupa observasi sebagai data primer, kemudian angket dan wawancara sebagai data penunjang. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan keterampilan dasar mengajar pada praktik *microteaching* mencapai kriteria cukup baik pada hasil observasi dengan nilai rata-rata pada masing-masing keterampilan yaitu keterampilan membuka dan menutup dengan skor 67,8. keterampilan mengelola kelas dengan skor 69,2. Keterampilan mengadakan variasi dengan skor 60,8. Keterampilan menjelaskan dengan skor 74,4.

Kata kunci : keterampilan dasar mengajar, *microteaching*, organisasi mahasiswa

**BASIC SKILLS COURSE ON TEACHING STUDENTS IN
MICROTEACHING VIEWED FROM ACTIVITY IN BIOLOGY
EDUCATION STUDENTS ORGANIZATIONS ACADEMIC YEAR 2016/2017
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRACT

Basic teaching skills are things to be understood before implementing classroom learning. This study discusses about how to teach basic skills during *microteaching* by activist organizations in biology education courses Muhammadiyah University of Surakarta. Samples taken in this research is purposive sampling with 25 active daily caretaker at HMP Biology who are taking courses *microteaching*. Data collection techniques in this study using triangulation of sources in the form of observation as primary data, then questionnaires and interviews as supporting data. The conclusion of the research shows that the teaching skills in *microteaching* practice reach the criteria well enough on the observation result with the average score on each skill there are for open and close lesson skill with score 67.8. Classroom managing skills with score 69.2. Held variations skill with score 60.8. Skills explained eith score 74.4.

Keywords: basic skills teaching, *microteaching*, student organizations

1. PENDAHULUAN

Guru adalah tenaga professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia sekolah pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Tugas guru dalam pembelajaran tidak sebatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik, namun bagaimana seorang guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan menguasai seluruh elemen proses belajar mengajar (Mulyasa, 2013).

Sebagai Fakultas yang mencetak calon tenaga pengajar atau guru, sudah seharusnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki program yang menyiapkan mahasiswa calon guru memiliki kesiapan untuk mengajar. Menurut Mulyatun (2014), Pendidikan guru pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) program S1 antara lain bertujuan menghasilkan calon guru yang menguasai pengetahuan dasar mengenai ilmu yang diajarkannya secara komprehensif, mantap dan cukup mendalam sehingga para lulusan dapat mengembangkan dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan perubahan yang terjadi di tempat tugasnya. Pembekalan ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, diantaranya melalui praktik pengajaran secara mikro (*microteaching*). Kesiapan dan kematangan mahasiswa calon guru untuk dihadapkan dengan peserta didik secara *real* dapat disiapkan bukan hanya pada saat mata kuliah *microteaching* tapi juga keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa. Suwanto (1999) mengungkapkan Perilaku keorganisasian konsern dengan situasi hubungan manusia yang meliputi motivasi, perilaku dan kekuatan/tenaga kepemimpinan, organisasi antar personal, struktur kelompok dan proses, konflik, desain pekerjaan dan stres.

2. METODE

Penelitian dilakukan di laboratorium *microteaching* FKIP UMS dimulai dari bulan Maret sampai bulan Juli 2017. Mahasiswa yang diteliti yaitu sebanyak 25 mahasiswa aktif organisasi yang ditentukan dengan *purpose sampling*. Pengambilan data yang dilakukan dengan melaksanakan observasi kepada

mahasiswa yang telah ditentukan sebagai sampel dan sedang melakukan praktik *microteaching*, angket yang diisi oleh mahasiswa yang sama dan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah *microteaching*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil rekapitulasi pengisian angket oleh mahasiswa yang aktif organisasi dan sedang melaksanakan *microteaching* adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi data mengenai keterampilan dasar mengajar mahasiswa pendidikan biologi pada saat *microteaching* ditinjau dari keaktifan dalam organisasi mahasiswa tahun 2017

No	Aspek	Jumlah Item	Kriteria			
			SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)
I	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	10	48	44	6	0
II	Keterampilan Mengelola Kelas	9	28	63	7	0
III	Keterampilan Mengadakan Variasi	9	24	57	18	0
IV	Keterampilan Menjelaskan	5	36	53	8	0

Keterangan : SS : Sangat sesuai; S : Sesuai; TS : Tidak Sesuai; STS : Sangat tidak sesuai

Kebanyakan dari mahasiswa merasa bahwa keterampilan yang mereka terapkan pada saat praktik *microteaching* adalah hasil dari pengalaman dan pembelajaran selama mengikuti kegiatan organisasi secara aktif. Dilihat pada tabel 1 rata-rata hampir 95% mahasiswa mengisi angket dengan kriteria sangat sesuai dan sesuai dalam hal keterampilan mengajarnya dengan organisasi yang diikutinya. Data tersebut bersifat ringan karena hanya anggapan dari mahasiswa praktik itu sendiri.

Hasil dari observasi menunjukkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa pada saat *microteaching* dengan perhitungan skor atau nilai.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil obsevasi mengenai keterampilan dasar mengajar mahasiswa pendidikan biologi pada saat *microteaching* ditinjau dari keaktifan dalam organisai mahasiswa tahun 2017

Mahasiswa	Keterampilan			
	membuka dan menutup	mengelola kelas	mengadakan variasi	Menjelaskan
A	65	65	50	75
B	70	70	65	85
C	60	55	70	50
D	65	65	70	65
E	75	80	80	75
F	70	80	65	80
G	80	80	75	75
H	75	75	70	80
I	65	80	65	80
J	60	70	45	80
K	70	65	65	80
L	80	70	45	75
M	70	55	65	75
N	75	65	50	75
O	75	80	55	75
P	50	65	50	65
Q	70	70	60	75
R	55	70	55	55
S	60	60	70	70
T	65	60	50	80
U	70	70	60	80
V	70	70	55	80
W	70	70	65	80
X	60	75	55	70
Y	70	65	65	80
Σ	1695	1730	1520	1860
Rata-rata	67,8	69,2	60,8	74,4

Keterangan skor : 100-80 = Sangat Baik
79-50 = Cukup Baik
<49 = Kurang Baik

Rekapitulasi hasil observasi tersebut membuktikan keterampilan dasar mengajar mahasiswa dan kesesuaiannya dengan angket yang telah mereka isi. Ternyata 25 mahasiswa tersebut tidak ada yang mencapai nilai kurang baik, pencapaian yang telah mereka lakukan selama praktik *microteaching* sudah terbukti baik dan cukup baik. Nilai tertinggi dari keterampilan dasar mengajar mahasiswa tersebut mencapai skor 85 pada keterampilan menjelaskan. Berarti keterampilan menjelaskan adalah hal yang paling baik dari keseluruhan keterampilan yang dibahas. Keterampilan menjelaskan membutuhkan pemahaman dalam penyampaian materi, pemilihan kata-kata, cara berinteraksi dan berkomunikasi. Semua itu telah mereka dapatkan saat mereka aktif mengikuti kegiatan organisasi di tingkat program studi pendidikan biologi.

Astuti (2017) dalam hasil wawancara menyampaikan bahwa kemampuan berkomunikasi mahasiswa yang tergabung dalam organisasi lebih baik terutama dalam mengolah kata-kata. Hasil wawancara yang lain Agustina (2017) juga menyampaikan hal yang serupa bahwa pemilihan kata bagi mahasiswa aktif organisasi lebih bagus. Interaksi dan cara berkomunikasi juga sudah lancar karena pembiasaan dalam organisasi tersebut. Dari ketiga sumber tersebut membuktikan bahwa keterampilan dasar mengajar mahasiswa aktif organisasi memiliki kriteria nilai cukup baik dan baik yang dipengaruhi oleh kemampuan *soft skill* hasil keterampilan dan pengalaman mereka dalam organisasi.

4. PENUTUP

Hasil penelitian tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa ditinjau dari keaktifan dalam organisasi mahasiswa menunjukkan bahwa keterampilan yang paling dikuasai dengan nilai tertinggi oleh mahasiswa organisasi yaitu keterampilan menjelaskan dengan rata-rata nilai tertinggi mencapai skor 74,4. Nilai tertinggi dalam keterampilan menjelaskan mencapai skor 80. Keterampilan menjelaskan yang paling terlihat dikuasai oleh mahasiswa organisasi yaitu dalam aspek penyampaian materi, pengulangan materi dan *timing* tanya jawab dengan siswa saat menjelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyatun. 2014. Analisis keterampilan dasar Mengajar mahasiswa calon guru Kimia (studi pada praktik pengalaman Lapangan mahasiswa tadaris kimia). *Jurnal Phenomenon Nomor 4 Vol.1*.
- Siswanto. 2010. Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII. No. 2 – Tahun 2010, Hlm. 41 – 51*